

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan pendekatan dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam penerapan metode penelitian, yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12).<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan Penyesuaian sosial dengan kenakalan siswa.

Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan atau menerangkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala-gejala, atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, serangkaian peristiwa berulang-ulang atau adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Arikunto, 2006:35).<sup>2</sup>

Sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua fenomena/ variabel atau lebih; dan

---

<sup>1</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) Hal. 12

<sup>2</sup> Ibid, hal. 35

apabila ada, berapa beratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006:37).<sup>3</sup>

Adapun rancangan penelitiannya adalah:



Skema 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

Dalam metode penelitian ini diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen serta metode analisis data.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul hubungan penyesuaian sosial dengan kenakalan siswa MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah penyesuaian sosial Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang nilai atau harganya ditentukan dan dipengaruhi oleh variabel bebas pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kenakalan siswa.

---

<sup>3</sup> Ibid. hal. 37

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud.

1. Penyesuaian sosial adalah kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya yang ditandai oleh adanya penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial, kepuasan pribadi dan tidak mengedepankan kepentingan dirinya sendiri.
2. Kenakalan siswa adalah siswa yang berusia 18 tahun melakukan tindakan yang melanggar hukum, norma atau aturan baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat dimana siswa itu berada yang dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan perhatian dan penghargaan diri dari lingkungannya yaitu dengan perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan yang menimbulkan korban dipihak orang lain dan kenakalan melawan status.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sudjana. *Metode Statistika (edisi ke-6)* (Bandung: Penerbit Tarsito 1996) Hal: 6

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang yang termasuk dalam usia siswa, yakni berusia 15-18 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel dalam penelitian ini adalah siswi MA kelas X dan XI. Pendapat Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:<sup>5</sup>

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamat dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar. Tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dari pendapat tersebut. Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA kelas X dan XI dikarenakan jumlahnya kurang dari 100.

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsismi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta : Rineka Cipt,2006). Hal.109

## E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>6</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Angket

Angket adalah salah satu metode pengumpulan data berbentuk sejumlah daftar pertanyaan, yang disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan angket berdasarkan skala *Likert* untuk mengungkapkan aspek penyesuaian sosial dan mengungkap aspek kenakalan siswa yang dimiliki oleh subjek.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala penyesuaian sosial dan skala kenakalan siswa.

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

### 2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai cross ceks, peneliti juga menggunakan tehnik wawancara dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan , mendalami

---

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitaian*. (Jakarta: Rineka Cipta 2005) hal. 100

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*.( Jakarta : Rineka Cipta,2006)Hal. 152

situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili obyek penelitian. Wawancara dilakukan secara formal dan informal. Alasan digunakannya wawancara untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dan sebagai pelengkap metode pengukuran lain. Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan konseling dan siswa MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan tentang keadaan sekolah dan variabel yang akan diteliti yaitu penyesuaian sosial dan kenakalan siswa.

### 3. Dokumentasi

Selain metode-metode di atas, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Sedangkan data yang digali adalah identitas anggota atau responden, pengetahuan tentang jumlah populasi, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi MA Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert untuk pengukuran penyesuaian, yang mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini

---

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. ( Jakarta : Rineka Cipta,2006) Hal. 158

telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variable penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>9</sup>

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Adapun blue print untuk skala penyesuaian sosial adalah :

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	Nomer Item		
			F	UF	Total
Penyesuaian sosial siswa	Penampilan nyata	Aktualisasi diri	11,22	38,5	4
		Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain	37,26	44,14	4
		Kesedian untuk terbuka kepada orang lain	1,35	6,46	4
	Penyesuaian diri terhadap kelompok	Kerjasama dengan kelompok	15,39	2,45	4
		Tanggung jawab	21,48	47,9	4
		Setia kawan	30,18	41,17	4
	Sikap sosial	Mengikuti kegiatan sosial	32,7	27,3	4
		Empati	40,24	42,20	4
		Menghargai pendapat orang lain	8,33	16,36	4
	Kepuasan pribadi	Kehidupan bermakna dan terarah	28,25	13,29	4
		Disiplin Diri	31,34	19,4	4
		Percaya diri	43,12	23,10	4
	Jumlah			24	24

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung : CV. Alfabeta,2009) Hal. 93

Tabel 3.2 Blue print untuk skala kenakalan siswa adalah :

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	Nomer Aitem	Total
Kenakalan Siswa	Korban fisik pada orang lain	a. Perkelahian b. Bullying	a. 17, 22, 11, 19 b. 13, 1, 20, 27	a. 4 b. 4
	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	a. Perusakan b. Pencurian c. Pemerasan	a. 15, 24, 5, 32 b. 23, 9, 4, 25 c. 10, 6, 26, 28	a. 4 b. 4 c. 4
	Kenakalan sosial & melawan status	a. Membolos b. Membantah perintah guru c. Berbohong	a. 2, 16, 12, 30 b. 8, 29, 14, 31 c. 18, 7, 21, 3	a. 4 b. 4 c. 4

## G. Metode Analisis Data

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sebuah arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.<sup>10</sup> Rumus untuk mengukur tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson. Rumus penghitungan r product moment sebagai berikut.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2005) Hal5-6

<sup>11</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*(.Jakarta : Rineka Cipta.2006). Hal.160



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum XY$  = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>12</sup> Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus alpha cronbach, yaitu :

<sup>12</sup> Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) Hal. 4

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians total

